

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan mengembangkan modul berbasis etnosains pada tema klasifikasi materi dan perubahannya untuk meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik dalam pembelajaran IPA, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Produk modul berbasis etnosains pada tema klasifikasi materi dan perubahannya yang dihubungkan dengan proses pembuatan batik dan jamu tradisional terdapat pada sub bab materi yaitu (1) konsep sains dalam pembuatan batik, meliputi materi perubahan fisika, perubahan wujud, indikator warna dan larutan asam basa; (2) konsep sains dalam pembuatan jamu tradisional, meliputi materi indikator warna dan pemisahan campuran. Berkaitan dengan tujuh aspek keterampilan proses sains peserta didik yaitu observasi atau melakukan pengamatan, klasifikasi atau mengelompokkan, interpretasi atau menafsirkan pengamatan, berhipotesis, menerapkan konsep, merencanakan percobaan, dan berkomunikasi.
2. Proses pengembangan modul berbasis etnosains dengan prosedur pengembangan *Research and Development (R&D)* mengacu pada model 4D Thiagarajan yang telah dimodifikasi menjadi 3D yaitu : (a) tahap *define* (pendefinisian), meliputi kondisi bahan ajar yang belum dihubungkan dengan budaya, selanjutnya peserta didik perlu dilatih keterampilan proses sains, kemudian peserta didik diberikan tujuh aspek dari keterampilan proses sains; (b) tahap *design* (perencanaan), meliputi menyusun tes keterampilan proses yang divalidasi ahli dan validasi empiris yang berjumlah 25 soal dan untuk tahap uji coba 15 soal, kemudian pemilihan media untuk membuat modul yaitu Microsoft Word 2010; (c) tahap *development* (pengembangan), meliputi uji kelayakan modul oleh 3 validator yaitu 2 validator materi dan 1 validator bahan ajar, selanjutnya uji kualitas kelayakan dari peserta didik kelompok kecil dan uji validasi tes keterampilan proses sains.

3. Hasil analisis setiap aspek keterampilan proses sains peserta didik memperoleh skor rata-rata sebesar 62,5% dengan kategori baik. Dari ketujuh aspek keterampilan proses sains tersebut untuk aspek observasi memperoleh sebesar 96%, klasifikasi 55%, interpretasi 47%, hipotesis 47%, merencanakan percobaan 68%, menerapkan konsep 76%, dan berkomunikasi sebesar 49%. Untuk yang memperoleh skor sangat tinggi yaitu melakukan pengamatan atau observasi dan yang paling rendah dari ketujuh aspek yaitu interpretasi atau menafsirkan pengamatan dan berhipotesis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya penelitian lanjutan mengenai pengembangan modul kebudayaan lokal daerah pada materi lain baik pada materi IPA atau yang lainnya.
2. Diperlukan adanya riset lanjutan berupa diseminasi (penyebaran) produk modul berbasis etnosains pada tema klasifikasi materi dan perubahannya.
3. Diperlukan adanya pengembangan modul yang memperhatikan seluruh aspek keterampilan proses sains agar komponen pada keterampilan proses sains dapat tersampaikan dengan baik serta dapat mencapai proses ilmiah yang diharapkan.